



---

**iMProvement**  
Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan  
e-ISSN: 2597-8039  
Journal Homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement>  
Journal Email: [improvement@unj.ac.id](mailto:improvement@unj.ac.id)

---



## **Pelatihan Pengelolaan Kewirausahaan Sekolah Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pulo Gadung Kota Administrasi Jakarta Timur**

**Unifah Rosyidi<sup>1</sup>**

[unifahr@gmail.com](mailto:unifahr@gmail.com)

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

**Neti Karnati<sup>2</sup>**

[neti.karnati@unj.ac.id](mailto:neti.karnati@unj.ac.id)

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

**Rugaiyah<sup>3</sup>**

[rugaiyah@unj.ac.id](mailto:rugaiyah@unj.ac.id)

<sup>3</sup>Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

### **ABSTRAK**

Administrasi sekolah dasar merupakan kegiatan penunjang keberhasilan mutu pendidikan di sekolah dasar. Ruang lingkup kegiatan administrasi sekolah diantaranya adalah pengelolaan surat dinas dan arsip sekolah. Pengelolaan surat dinas dan arsip di sekolah dasar dilakukan oleh kepala sekolah dibantu oleh seorang tenaga operator sekolah. Kemampuan mereka dalam mengelola surat dinas dan arsip sekolah masih sangat kurang. Upaya peningkatan kemampuan para Kepala Sekolah dan tenaga administrasi sekolah dasar dapat diberikan pelatihan tentang pengelolaan surat dinas dan arsip sekolah. Objek (khalayak sasaran) kegiatan pelatihan sebanyak 25 Kepala SDN di kecamatan Pulo Gadung. Mitra yang terlibat adalah Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Pelatihan sudah dilaksanakan selama sehari pada hari Senin, 15 Agustus 2022 melalui virtual dengan zoom cloud meeting. Materi pelatihan terdiri dari: kewirausahaan dan Pendidikan kewirausahaan di sekolah; peran kepala sekolah dalam kewirausahaan; dan pengelolaan kewirausahaan sekolah dasar. Ketiga materi disampaikan oleh 3 orang dosen prodi Manajemen Pendidikan FIP UNJ dengan metode ceramah, tanya jawab dan tugas. Hasil pelatihan sangat memuaskan peserta dan panitia pelaksana, karena semua materi telah disampaikan dengan baik dan sangat bermanfaat bagi semua peserta pelatihan.

**Kata kunci: pengelolaan, kewirausahaan, kepala sekolah, sekolah dasar**

### **ABSTRACT**

*Primary school administration is an activity to support the success of the quality of education in elementary schools. The scope of school administration activities includes the management of official letters and school archives. Management of official letters and archives in elementary schools is carried out by the principal assisted by a school operator. Their ability to manage official letters and school archives is still very lacking. Efforts to increase the ability of school principals*

*and elementary school administrative staff can be given training on the management of official letters and school archives. The object (target audience) of training activities is 25 Principals of SDN in Pulo Gadung sub-district. The partners involved are the Regional I Education Sub-Department of East Jakarta City Administration. The training has been held for one day on Monday, August 15, 2022 via virtual with zoom cloud meeting. The training materials consist of: entrepreneurship and entrepreneurship education in schools; the principal's role in entrepreneurship; and management of elementary school entrepreneurship. The three materials were delivered by 3 lecturers of the Education Management Study Program at FIP UNJ using the lecture, question and answer method and assignments. The results of the training were very satisfying for the participants and the organizing committee, because all the materials had been presented well and were very useful for all the training participants.*

**Keywords: management, entrepreneurship, principals, elementary schools**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mengemban peran penting menyiapkan sumberdaya manusia terampil, kreatif, inovatif, unggul, dan kompetitif di Era MEA. Pemberlakuan MEA menjadi momentum yang baik untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada sector Pendidikan Indonesia agar mampu menghasilkan SDM yang berdaya saing tinggi. Pendidikan kewirausahaan merupakan satu konsep pendidikan yang memberikan semangat pada peserta didik untuk kreatif dan inovatif dalam mengerjakan sesuatu hal. Pendidikan kewirausahaan mengarahkan dan membekali peserta didik untuk bisa cepat dalam merespon perubahan dan memahami kebutuhan social ekonomi masyarakat. Pendidikan kewirausahaan yang baik akan terwujud jika guru-guru mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan dalam iklim kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah.

Kepemimpinan kewirausahaan yang dimiliki kepala sekolah dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan pada warga sekolah

terutama guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, Pendidikan dasar dan menengah. Pengetahuan kewirausahaan pada guru biasa disebut teacherpreneurship. Guru yang memiliki jiwa kewirausahaan akan menjadi sosok yang produktif, bukan konsumtif.

Produktivitasnya akan menjadikan guru selalu “mencari cara baru” untuk meningkatkan kualitas pendidikan. dia akan selalu mencari alternatif pemecahan masalah bukan malah mempersoalkan masalah. Akan tetapi tidak semua guru memiliki pemahaman tentang kewirausahaan yang benar-benar diaplikasikan dalam profesinya sebagai seorang guru profesional. Guru yang malas belajar/ bekerja, tidak mengikuti perubahan teknologi, dan tidak mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya akan tertinggal dari guru lain yang lebih produktif dan inovatif. Oleh karena itu pentingnya kepemimpinan kewirausahaan kepala

sekolah dalam meningkatkan teacherpreneurship akan menjadikan guru memiliki pemahaman kewirausahaan yang matang serta dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran dikelas. Sehingga harapan masyarakat tentang pendidikan yang berkualitas di era MEA dapat terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah dalam: Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan bagi guru di era MEA, Menumbuhkan-kembangkan jiwa kewirausahaan bagi guru di era MEA, Memudahkan guru untuk mengaplikasikan jiwa kewirausahaan dalam proses pembelajaran di era MEA. Pada tahun 2015 kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai berlaku. Kesepakatan ini berdampak pada berbagai sector ekonomi, pendidikan, ketenagakerjaan, dll. Dengan diberlakukannya MEA, Negara anggota ASEAN akan mengalami aliran bebas barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja terdidik dari dan ke masing-masing Negara. MEA ini nantinya memungkinkan satu Negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke Negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Pendidikan mengemban peranan penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dalam mencapai kesuksesan di era MEA. Pendidikan menjadi prioritas karena merupakan pilar utama bagi kemajuan

bangsa. Untuk memajukan pendidikan tidak hanya dengan merubah kurikulum dan melengkapi sarana dan prasarana saja, melainkan juga para pengelola Pendidikan (academic entrepreneur). Semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan perlu mempunyai pemahaman tentang kewirausahaan dan jiwa wirausaha dalam melaksanakan tugasnya

Berdasarkan situasi tersebut maka penulis menganggap bahwa Kepala Sekolah Dasar di kecamatan Pulo Gadung, Kota Administrasi Jakarta Timur, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani pengelolaan kewirausahaan sekolah yang terdiri dari kewirausahaan dan Pendidikan kewirausahaan di sekolah; peran kepala sekolah dalam kewirausahaan; dan pengelolaan kewirausahaan sekolah dasar. Dengan demikian maka tepatlah jika mereka diikutsertakan pada kegiatan pelatihan pengelolaan kewirausahaan sekolah.

Dengan terlaksananya pelatihan pengelolaan kewirausahaan kepala sekolah dasar yang baik, maka meningkatkan teacher-preneurship akan menjadikan guru memiliki pemahaman kewirausahaan yang matang serta dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran dikelas. Sehingga harapan masyarakat tentang pendidikan yang berkualitas di abad 21 dapat terwujud.

## **METODE PENELITIAN**

Sasaran kegiatan dari pelatihan ini adalah para Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur. Tujuan pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada sekolah dasar.

Jumlah peserta yang ikut sebanyak 25 orang yang berasal dari 25 SD Negeri di kecamatan Pulo Gadung, Kota Administrasi Jakarta Timur.

Metode yang digunakan terfokus pada penggunaan metode ceramah untuk penjelasan materi, demonstrasi, dan diskusi sedangkan tanya-jawab, tugas serta latihan untuk evaluasi. Karena adanya kasus pandemic covid-19, maka kegiatan dengan

metode tersebut digunakan melalui online/virtual dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting.

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama evaluasi dalam persiapan kegiatan, meliputi: mengurus perijinan ke kantor Sudin Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur, mengecek pendaftaran peserta pelatihan, dan menyiapkan materi pelatihan. Tahap kedua selama proses pelatihan berlangsung, digunakan dengan mengobservasi proses pelatihan. Pada tahap ketiga evaluasi pada akhir kegiatan, dengan menggunakan angket yang diisi melalui aplikasi google form.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan P2M dengan judul "Pelatihan Pengelolaan Kewirausahaan Sekolah Bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pulo Gadung Kota Administrasi Jakarta Timur", telah dilakukan selama 1 hari yaitu pada Senin, 15 Agustus 2022. Acara dimulai dari pukul 7.30 sampai dengan pukul 15.00. Selama 1 hari para peserta sebanyak 25 orang tetap hadir sampai acara penutupan. Peserta pelatihan terdiri dari pengawas sekolah dasar sebanyak 2 orang dan kepala sekolah sebanyak 25 orang.

Acara pelatihan dibuka oleh Bapak Anib SPd., sebagai Kepala Satuan Pelaksana Kecamatan Jatinegara. Pada acara pembukaan dihadiri juga oleh ketua

PGRI Jakarta Timur dan dua orang pengawas SD. Dari pihak FIP UNJ dihadiri oleh tiga orang dosen prodi MP FIP UNJ. Sambutan kegiatan atas nama pimpinan UNJ diwakili oleh ketua pelaksana kegiatan yaitu Dr. Unifah Rosyidi, M. Pd.

Sehubungan dengan adanya pandemic covid-19 dan PBB di DKI Jakarta, maka kegiatan pelatihan atau pengabdian pada masyarakat dilaksanakan melalui virtual dengan aplikasi *zoom meeting*. *Join meeting* dengan *link* sebagai berikut: <https://us02web.zoom.us/j/85375086862?pwd=OE5oSGRHMOVsclQvdGRiY21YTm0zQT09>, Meeting ID: 853 7508 6862, Passcode: P2M. Semangatnya para peserta pelatihan tidak luput dari adanya partisipasi

ang sangat aktif dari pihak Kepala Satuan Pelaksana Pendidikan (Kasatlak) Kecamatan Pulo Gadung dan Kepala Sekolah terkait. Hal ini ditunjukkan dengan pihak pimpinan dan staf pendidikan tingkat Kecamatan selalu hadirnya dari awal sampai akhir kegiatan.

Pada upacara penutupan kegiatan pelatihan ini telah memperoleh tanggapan yang positif dari Kepala Satlak Pendidikan Kecamatan Pulo Gadung dan seluruh peserta. Peserta yang semula dengan jumlah 25 orang Peserta sangat mengharapkan agar adanya kelanjutan pelatihan mengingat untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan sekolah khususnya dalam pengelolaan kewirausahaan sekolah yang baik tidak cukup hanya 1 hari saja. Selain itu kepala sekolah sangat mengharapkan guru-guru SD kecamatan Pulo Gadung dapat tetap menjadi sekolah binaan prodi manajemen pendidikan FIP UNJ. Sehingga diharapkan seluruh kompetensi kepala sekolah dan staf Administrasi sekolah dapat lebih ditingkatkan kearah terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Selama pelatihan para peserta diberikan pengetahuan tentang : pertama kewirausahaan dan Pendidikan kewirausahaan di sekolah, disampaikan oleh Prof. Dr. Unifah Roshidy, M. Pd. Kedua adalah tentang materi peran kepala sekolah dalam kewirausahaan. Materi kedua disampaikan oleh Prof. Dr. Rugaiyah, M. Pd. Ketiga adalah tentang pengelolaan

kewirausahaan Sekolah Dasar. Materi ketiga telah disampaikan oleh Prof. Dr. Neti Karnati. Ketiga nara sumber adalah dosen program studi Manajemen Pendidikan FIP UNJ.

Hal ini menurut pendapat para peserta semua materi sangat penting untuk dipelajari. Dengan demikian pelatihan seperti ini akan menambah cakrawala berpikir mereka dalam memperlancar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah yang profesional.

Dari pengalaman para penceramah atau nara sumber materi pengelolaan kewirausahaan sekolah bagi kepala sekolah ini juga diperoleh informasi, selama pelatihan dalam sehari dan praktek mengelola kewirausahaan sekolah, peserta tampak serius dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Keseriusan dan semangat mereka ditunjukkan dengan ketepatan waktu dimulainya dan diakhirinya acara pelatihan dan aktifnya peserta dalam proses pelatihan. Para peserta juga banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan berupa hal-hal yang konseptual atau teknis melaksanakan kewirausahaan sekolah.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi pelaksanaan pelatihan secara umum sudah dapat dikatakan sangat berhasil. Panitia sudah memberikan angket pada akhir kegiatan secara *on line* dengan *google form*. Angket sudah menanyakan tentang nara sumber, materi pelatihan, susunan acara pelatihan, pelaksanaan pelatihan dilihat dari waktu yang digunakan, metode,

media dan pelayanan panitia. Penilaian peserta terhadap semua pernyataan dalam angket tersebut semua secara umum memiliki penilaian sangat baik paling besar.

Sebaran nilai terhadap pelaksanaan pelatihan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel : 4.1. Hasil Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pelatihan**

No.	Aspek Evaluasi	SB	B	C	K	SK
1.	Penampilan nara sumber.	68,2%	25,9%	5,9%	0	0
2.	Kelengkapan dan keluasan materi pelatihan.	72,9%	27,1%	0	0	0
3.	Penguasaan materi dari para nara sumber.	71,8%	25,9%	2,4%	0	0
4.	Manfaat materi pelatihan bagi peserta.	78,8%	21,2%	0	0	0
5.	Rangkaian acara pelatihan yang disajikan.	42,4%	52,9%	4,7%	0	0
6.	Pelayanan yang diberikan panitia pada peserta.	57,6%	35,3%	7,1%	0	0
7.	Ketepatan dimulainya acara.	56,5%	38,8%	4,7%	0	0
8.	Kelancaran acara pelatihan.	48,2%	51,8%	0	0	0
9.	Penggunaan media dan metode pelatihan.	60%	30,5%	9,5%	0	0
10.	Interaksi edukatif antara nara sumber dengan peserta.	40,7%	35,3%	24%	0	0

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Dalam angket juga para peserta sudah menyampaikan beberapa saran, diantaranya: 1) Kegiatan P2M dosen FIP UNJ untuk tahun selanjutnya dapat dilaksanakan kembali di Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur pada jenis pelatihan dengan materi yang berbeda. 2) Kegiatan pelatihan tentang pengelolaan kewirausahaan sekolah ini perlu adanya

tindak lanjut dengan memberikan monitoring dan pendampingan secara langsung pada masing- masing peserta di sekolah. 3) Waktu pelaksanaan pelatihan sebaiknya ditambah, mengingat pentingnya penguasaan materi pelatihan yang lebih baik oleh para peserta.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang diberikan tugas untuk

memimpin sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan sekolah. Depdiknas (2006) menyebutkan ada tujuh peran kepala sekolah yaitu sebagai: 1) educator, 2) manajer, 3) Administrator, 4) supervisi, 5) leader, 6) pencipta iklim, 7) wirausahawan. Sebagai leader (pemimpin) kepala sekolah dapat menggunakan dua gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan berorientasi pada tugas dan kepemimpinan berorientasi pada manusia. Kepemimpinan kepala sekolah sangat erat kaitannya dengan kepribadian kepala sekolah. Kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin tercermin dari sifat jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

(Zaelani, M & Setiaji, 2020) menjelaskan "kepemimpinan kepala sekolah berbasis kewirausahaan adalah suatu praktek kepemimpinan pendidikan (kepala sekolah) dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan". Karakteristik kepemimpinan kepala sekolah berbasis kewirausahaan meliputi kepemimpinan yang bersifat transformatif, mengikuti model/prinsip birokrasi kewirausahaan, etos kepemimpinan kewirausahaan sekolah sebagai landasan watak dan nilai (Schumpeter, 2015), strategi kepemimpinan kewirausahaan sekolah sebagai dasar pola

implementasi. Wiyani (2012) menyebutkan bahwa "teacherpreneurship adalah pengetahuan tentang kewirausahaan bagi guru yang merupakan gagasan dan upaya untuk menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan pada guru". Jadi gagasan *teacherpreneurship* tidak dilakukan sebagai upaya untuk menjadikan pengusaha, tetapi untuk menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan pada diri guru. Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 menjadikan guru sebagai pendidik profesional sebagai pendidik profesional yang berimplikasi pada penguasaan kompetensi dan kesejahteraan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Seorang guru yang sekaligus menjadi seorang pengusaha, sudah tentu lebih fokus pada usahanya dan mengajar murid-muridnya dengan asal-asalan. Teacherpreneurship akan memunculkan sikap mental dan jiwa seseorang guru yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercreativity, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha guna meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan kiprahnya di sekolah. Guru yang menjiwai dan terlatih pembelajaran keentrepreneuran akan mampu "menularkan" dan membanguun inspirasi peserta didik sehingga pembelajaran keentrepreneuran menjadi "hidup", menyenangkan, menantang, dan praktis (Frazier, B. & Niehm, 2018). Menurut Mulyatiningsih (2015) "guru yang memiliki usaha-usaha kreatif dan inovatif sesuai dengan profesinya

hingga mencapai kesuksesan akademis dan ekonomis dinamakan Teacherpreneur". Sebagai agen perubahan teacherpreneur harus mampu beradaptasi dengan semua perubahan. Teacherpreneur dapat mengembangkan potensi dirinya untuk menulis buku, melakukan penelitian, membuat karya ilmiah, mengembangkan media pembelajaran dan alat berteknologi baru yang dipublikasikan. ISBN 978-60270471-2-9526 (Barnett, B., Ann, B., & Alan, 2018) menjelaskan teacherpreneur adalah "guru yang mengajar sekaligus memimpin transformasi pengajaran dan pembelajaran. Guru memimpin tanpa meninggalkan muridnya di sekolah mengabdikan waktu baik untuk mengajar dan bekerja meningkatkan peraturan dan praktik di sekolah dan lingkungannya disebut juga teacherpreneur".

Menurut (Oxford Community School, 2012) teacherpreneur adalah "guru yang tanpa henti dan tanpa pamrih mengejar keunggulan pembelajaran untuk semua siswa, mengenal masalah kelas sebagai kesempatan untuk berinovasi dalam belajar dan mengajar, serta mendemonstrasikan keinginan untuk mengambil resiko melalui instruksi inovatif dan menggunakan instruksional teknologi". Guru yang memiliki jiwa teacher-preneur adalah guru yang memiliki sifat kepemimpinan (Suryana, 2011), memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana cara mengajar, memahami dengan jelas strategi yang harus dilakukan agar sekolah dapat

meraih sukses yang tinggi, memiliki keterampilan dan komitmen untuk menyebarluaskan keahliannya kepada orang lain (Mulyatiningsih, 2015). Guru yang sukses adalah guru yang mampu mengabdikan dirinya tanpa rasa pamrih, selain itu guru yang berjiwa teacherpreneur mampu mengembangkan keahlian dan kreativitas yang dijadikan sebagai peluang untuk meraih kesuksesan dan menciptakan inovasi baru baik bagi dunia pendidikan maupun dunia kewirausahaan. Menurut (Wiyani, 2012) upaya dalam menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan guru diungkap dalam tiga kompetensi teacherpreneurship yang dikembangkan untuk meraih prestasi kerja guru. Ketiga kompetensi tersebut adalah *technical skill*, *conceptual skill*, dan *human skill*.

Salah satu cara yang bisa diberikan pada para kepala sekolah dasar negeri dan staf administrasi sekolah dasar, adalah diberikan pelatihan tentang pengelolaan kewirausahaan sekolah (Oktavia, 2014). Materi pengelolaan kewirausahaan yang harus diberikan meliputi: kewirausahaan dan Pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar, peran kepala sekolah dalam kewirausahaan, dan pengelolaan kewirausahaan sekolah dasar.

Pada akhirnya dengan adanya pelatihan ini berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan (Hamdani, 2014), menunjukkan dapat mengembangkan kompetensi kepala sekolah dan tenaga

administrasi sekolah dalam kemampuan pengelolaan kewirausahaan sekolah. Pengelolaan kewirausahaan sekolah sebagai kegiatan sekolah yang harus dilakukan dengan baik karena sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada kegiatan P2M ini, merupakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kepala sekolah dasar dan para tenaga administrasi sekolah dasar. Kepala sekolah yang profesional memiliki peranan yang cukup banyak. Salah satu peranan kepala sekolah adalah sebagai *entrepreneur* sekolah. Tugas kepala sekolah sebagai pengelola kewirausahaan sekolah diantaranya harus melaksanakan pengelolaan kewirausahaan sekolah yang efektif. Program kewirausahaan yang dikelola dengan tepat, dapat memudahkan kepala sekolah dalam menyediakan program kewirausahaan yang tepat. Hal ini sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

Menurut hasil evaluasi melalui pengisian daftar pertanyaan yang diisi oleh seluruh peserta pelatihan setelah acara pelatihan selesai panitia menyimpulkan bahwa pelatihan terhadap para Kepala Sekolah, ini memperoleh sambutan yang cukup positif dari para peserta dan para pejabat di lingkungan Satuan Pelaksana Pendidikan Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur, sehingga dapat disimpulkan

mengajar di sekolah (Cahyono, 2017). Staf administrasi sekolah sudah seharusnya selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam mengelola kewirausahaan sekolah.

bahwa pada umumnya kegiatan ini berhasil dengan baik. Kegiatan ini juga diterima dengan baik oleh para peserta pelatihan.

Materi pelatihan dalam kepemimpinan dan pengelolaan kewirausahaan sekolah bagi kepala sekolah. Menurut para peserta masih sangat banyak yang harus mereka kuasai dan diterapkan sehingga mereka sangat mengharapkan kegiatan ini ada kelanjutannya sampai tersusunnya program kewirausahaan sekolah dasar yang baik di sekolah masing-masing. Para peserta juga mengharapkan prodi manajemen pendidikan FIP UNJ dapat menjadi mitra kerja yang baik selamanya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengisian angket dari pada peserta maka maka selanjutnya kami panitia pelaksana dapat memberikan beberapa saran bagi:

1. Kepada pihak pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ agar kegiatan seperti ini ada kelanjutannya, mengingat masih banyak kepala sekolah dan staf administrasi yang masih memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan kewirausahaan sekolah.

Jika mungkin kegiatan ini bisa ditingkatkan ke tingkat propinsi.

2. Kepada pihak dinas pendidikan Jakarta Timur diharapkan dapat memberikan masukan tentang program-program apa yang sangat diperlukan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan

khususnya di sekolah dasar lingkungan Jakarta Timur Jawa Barat .

3. Bagi peserta kegiatan pelatihan, diharapkan semua pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan ini dapat direalisasikan dalam wujud tertatanya program kewirausahaan yang baik dan benar.

#### Daftar Pustaka

- Barnett, B., Ann, B., & Alan, W. (2018). *Teacherpreneurs: Innovative Teachers Who Lead But Don't Leave*. BenHill.
- Cahyono, H. (2017). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Mengelola Administrasi Kepegawaian Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–77.
- Frazier, B. & Niehm, L. S. (2018). FCS Students' Attitudes and Intentions Toward Entrepreneurial Careers. *Journal of Family and Consumer Sciences.*, 100(2), 17–24.
- Hamdani, M. (2014). *Entrepreneurship: Kiat Melihat Dan Memberdayakan Potensi Bisnis*. Starbooks.
- Mulyatiningsih, E. (2015). Analisis Potensi dan Kendala Teacherpreneur di SMK. *Jurnal Kependidikan*, 45(1), 62–75.
- Oktavia, R. (2014). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 2(1), 596–605.
- Oxford Community School. (2012). *No Title* (Oxford Project (ed.)). Leading through Edupreneurship.
- Schumpeter, J. (2015). Change and the Entrepreneur. In *Essays of J.A. Schumpeter*.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, N. (2012). *Teacherpreneurship (Gagasan & Upaya Menumbuhkan-Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru)*. Ar-Ruzz Media.
- Zaelani, M & Setiaji, B. (2020). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kewirausahaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.